

Pengaruh *Firm Size*, Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Efek Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

Muhammad Adji Purnomo^{a,1}, Emi Masyitah^{b,2}

^{a,b}Universitas Potensi Utama, JL. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Medan, 20241, Indonesia
pklskripsiemi@gmail.com²

ABSTRAK

Manajemen laba adalah keputusan manajer untuk memilih kebijakan akuntansi tertentu yang dianggap dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. Variabel yang digunakan dalam pengujian adalah profitabilitas, leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, serta manajemen laba sebagai variabel dependen.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Setelah dilakukan seleksi berdasarkan metode purposive sampling, terdapat dengan total sampel 45 sampel periode pengamatan selama 5 tahun. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi statistik Statistical Package for Social Sciences (SPSS) versi 22 sebagai alat uji. Metode analisis yang digunakan antara lain uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas uji, multikolonieritas, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis..

Kata Kunci : *Firm size*, Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Manajemen Laba

ABSTRACT

Earnings management is the manager's decision to choose certain accounting policies that are considered to be able to achieve the desired goals. This study aims to examine the effect of profitability, leverage, liquidity, and firm size on earnings management in manufacturing companies. The variables used in the test are profitability, leverage, liquidity, and firm size as independent variables, and earnings management as the dependent variable.

This research is a quantitative research. The source of this research data is secondary data in the form of company financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The method of determining the sample used is the purposive sampling method. After being selected based on the purposive sampling method, there were a total sample of 45 samples with an observation period of 5 years. Hypothesis testing in this study using multiple linear regression analysis method using statistical application Statistical Package for Social Sciences (SPSS) version 22 as a test tool. The analytical methods used include descriptive statistical tests, classical assumption tests (test normality, multicollinearity, heteroscedasticity tests), and hypothesis testing..

Keywords : *Firm size*, Liquidity, Profitability, Leverage, Earnings Management

Info Artikel :

Disubmit: 12 Desember 2022

Direview: 16 Januari 2023

Diterima : 18 Februari 2023

Copyright © 2023 - Journal UPU. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laba adalah salah satu indikator untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa oportunistis manajemen untuk memaksimumkan kepuasannya dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat di naikan maupun di turunkan dimana perilaku ini di kenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Hal ini diduga karena di Indonesia berbagai kejahatan yang berasal dari kejahatan laporan keuangan belum banyak terungkap, seperti kejahatan penipuan informasi di bursa efek, serta kejahatan karena penipuan informasi pajak (ACFE, 2016). Ada beberapa faktor pendorong manajer untuk melakukan manajemen laba, di antaranya adalah *firm size* , likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*. Dimana seorang investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan, perlu memastikan modal yang di tanamkan mampu memberikan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang diharapkan atau tidak, yaitu dengan cara mengetahui kinerja perusahaan. *Firm size* merupakan skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. *Firm size* juga bisa mempunyai korelasi terhadap tingkat risiko kebangkrutan atau kegagalan sehingga dapat mempengaruhi peringkat obligasi. (Rukmana, 2016). Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, diukur dengan *current ratio*. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Hal ini dikarenakan perusahaan dinilai memiliki kemampuan melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham di perusahaan terkait.

Profitabilitas merupakan hasil akhir bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan manajemen. Profitabilitas akan memberikan jawaban akhir tentang tingkat efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Sawir, 2013). Indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang merupakan bagian dari profitabilitas. Dimana ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2013). *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Novianus :2018). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah :

- 1) Apakah *Firm size* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
 - 2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap manajemen laba ?
 - 3) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba?
 - 4) Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba ?
 - 5) Apakah *Firm size* , Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
-

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Agensi

Sebagai agen, manajer secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak.

B. Manajemen Laba

Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk mempengaruhi laba yang dilaporkan yang bisa memberikan informasi mengenai keuntungan ekonomis (*economic advantage*), yang sesungguhnya tidak dialami perusahaan yang dalam jangka panjang tindakan tersebut bisa merugikan perusahaan (Agustia & Suryani, 2018). Rumus pendekatan distribusi laba yaitu (Philips et al, 20013) :

$$\frac{E = E_{it} - e_{it-1}}{MV E_{t-1}}$$

Keterangan :

E = Perubahan laba

E_{it} = laba perusahaan I pada tahun t

E_{t-1} = laba perusahaan I pada tahun t – 1

MV E_{t-1} = Market Value of equity perusahaan I pada tahun t-1

C. Firm size

Firm size (ukuran perusahaan) merupakan skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Pada umumnya perusahaan yang besar akan memberikan peringkat yang baik. *Firm size* dapat tercermin dari total aset, penjualan ataupun ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Utami & Khairunnisa, 2015). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus:

$$Up = \ln \text{Total aset}$$

D. Likuiditas

Darsono (2015:51-54) menjelaskan likuiditas adalah rasio yang bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya dalam jangka pendek. Adapun rasio likuiditas meliputi Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Modal Kerja Bersih (*Net Working Capital*), *Defensive Interval Ratio* (DIR). Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR).

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan gambaran hubungan antara satu variabel yang diuji dalam penelitian, berikut kerangka konseptual dalam penelitian ini :

1) Pengaruh *Firm size* terhadap Manajemen Laba

Firm size diduga mampu mempengaruhi besaran pengelolaan laba perusahaan, dimana jika perusahaan yang memiliki total penjualan yang besar maka akan memiliki peluang yang besar untuk melakukan manajemen laba karena total penjualan akan menjadi perhatian dari berbagai pihak, salah satunya adalah petugas pajak.

2) Pengaruh Likuiditas terhadap Manajemen Laba

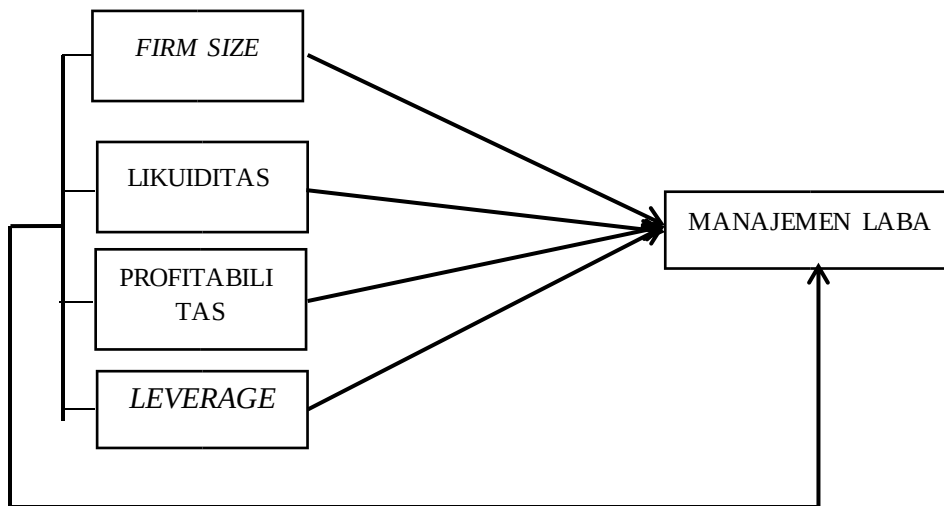
Jika hutang lancar melebihi aset lancar yang dimiliki perusahaan, berarti perusahaan tidak mampu menanggung tagihan hutang jangka pendeknya yang dijamin oleh aset lancarnya. Apabila rasio ini 1:1 atau 100%, ini berarti bahwa aset lancar dapat menutupi semua utang lancar. Rasio yang lebih aman adalah jika berada diatas 1 atau diatas 100%.

3) Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Dimana keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan mempertahankan harga saham dan mempertahankan investor yang ada.

4) Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Dalam hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan penelitian sebelumnya Ayu Yuni Astuti, Nuraina, & Anggita Langgeng Wijaya (2018) mengemukakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Anggraini (2013) menyatakan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun Darmayanti (2019) mengemukakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.



Gambar 1

Kerangka Konseptual

3. METODE

Untuk memecahkan suatu masalah digunakan cara atau metode tertentu yang sesuai dengan pokok masalah yang akan dibahas. Metode tersebut dipilih agar penelitian dapat menghasilkan data-data positif dan dipercaya kebenarannya. Metode yang digunakan penelitian ini adalah :

1) Jenis penelitian , Lokasi Dan waktu

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Asosiatif dengan Metode Kuantitatif. Penelitian Asosiatif adalah penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih.

2) Sumber Data Penelitian, Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan dan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan sub sektor perusahaan efek jasa yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan subsektor perusahaan efek yang terdaftar di BEI periode 2016-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan subsektor perusahaan efek yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014: 68). Kriteria-kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

- a) Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Efek jasa yang terdaftar di BEI.
- b) Perusahaan Sub Sektor Perusahaan Efek jasa yang menerbitkan laporan keuangan lengkap berurut-turut selama pengamatan penelitian.
- c) Tersedia variabel data penelitian yang dibutuhkan pada laporan keuangan selama tahun pengamatan.

3) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Studi Pustaka. Studi pustaka yaitu pengumpulan data dan informasi dengan menggunakan literature, buku, jurnal, hasil penelitian terdahulu maupun media tertulis lainnya yang berhubungan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2016-2022 yang berjumlah 9 perusahaan.

1) PT Asia Kapitalindo Securities Tbk

PT Asia Kapitalindo Securities Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 tanggal 21 Maret 1990 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Ny. Maria Kristiana Soeharyo, SH., Notaris di Jakarta.

2) PT Pacific Strategic Financial Tbk

PT Pacific Strategic Financial Tbk merupakan perusahaan publik yang bergerak dalam bidang jasa keuangan dan bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1989. Perusahaan sudah beberapa kali berganti nama, mulai dari Citramas Securindo hingga tahun 2000. Kemudian, nama perusahaan berubah menjadi Artha Pacific Securities hingga tahun 2004.

3) Kresna Graha Investama Tbk

Kresna Graha Investama Tbk (dahulu Kresna Graha Sekurindo Tbk) (KREN) didirikan tanggal 10 September 1999 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2000. Kantor pusat KREN berlokasi di Kresna Tower, Parc Place SCBD Lot 18, Lt.6, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta

12190 – Indonesia. Pemegang yang memiliki 5% atau lebih saham Kresna Graha Investama Tbk, antara lain: PT Kresna Prima Invest dan UBS AG Singapore Non-Trade Omnibus Acco, dengan persentase kepemilikan saham masing-masing sebesar 25,08% dan 16,01%.

- 4) PT Onix Capital Tbk (“OCAP”)

Didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Piranti Ciptadhana Amerta dan telah beberapa kali mengalami perubahan nama dan perubahan terakhir terjadi pada awal 2011 dari nama PT JJ NAB Capital Tbk menjadi PT Onix Capital Tbk. Pada tanggal 30 Oktober 2003, Perseroan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sahamnya kepada masyarakat sejumlah 50 juta saham dan Perseroan melakukan company listing sejumlah 273,2 juta saham di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 November 2003. Pada bulan Mei 2013.
- 5) Minna Padi Investama Sekuritas Tbk

Dahulu Minna Padi Investama Tbk (PADI) didirikan tanggal 28 Mei 1998 dengan nama PT Batavia Artatama Securindo dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1999. Kantor pusat Minna Padi bertempat di Equity Tower, Lt. 11, Lot 9, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia.
- 6) PT Panin Sekuritas

Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1989 dengan nama "PT Panin Sekuritasindo" sebagai sebuah perusahaan sekuritas yang berbisnis di bidang perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi. Pada tahun 1991, perusahaan ini mengubah namanya menjadi "PT Nusamas Panin", dan pada tahun 1995, perusahaan ini kembali mengubah namanya menjadi seperti sekarang. Pada tahun 1997, perusahaan ini mendapat izin usaha sebagai manajer investasi dan kemudian meluncurkan 3 produk reksadana.
- 7) PANCA GLOBAL CAPITAL Tbk

PT Panca Global Kapital Tbk merupakan perusahaan sekuritas yang berbasis di Indonesia. Kegiatan bisnisnya diklasifikasikan menjadi: pialang sekuritas, yang meliputi pialang ekuitas dan pendapatan tetap; penjamin emisi, penasihat keuangan dan layanan restrukturisasi; fasilitas perdagangan marjin, dan riset.
- 8) TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk

Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu bernama Trimegah Securities Tbk) (TRIM) didirikan tanggal 9 Mei 1990 dengan nama PT Trimulya Securindoestari dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990.
- 9) YULIE SEKURITAS INDONESIA Tbk

Yulie Sekuritas Indonesia Tbk (dahulu Yulie Sekurindo Tbk) (YULE) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama tanggal 8 Agustus 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989. Kantor pusat YULE berlokasi di Plaza Asia (d/h Plaza ABDA) Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190 – Indonesia.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Berikut ini adalah data manajemen laba perusahaannya jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 1
Data Manajemen Laba Pada Sektor Jasa Periode 2016-2020

Nama	Tahun
------	-------

Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020
AKSI	0,00106	0,0028	0,0061	0,006	0,005
APIC	0,00351	0,00098	0,0062	0,00492	0,00359
KREN	0,00565	0,00103	0,0007	0,00019	0,0032
OCAP	0,043709	0,034283	0,029807	0,015219	0,01523
PADI	0,001315	0,000558	0,000448	0,000853	0,00078
PANS	0,000048	0,000051	0,000053	0,000042	0,000041
PEGE	0,002756	0,003456	0,003061	0,002097	0,000325
TRIM	0,00009	0,00008	0,00007	0,00007	0,00005
YULE	0,000053	0,000054	0,000802	0,000188	0,00005
Rata-rata	0,006466	0,004810222	0,005249	0,003287	0,003141
Pertumbuhan	-	-0,34415134	0,08359264	-0,597113	-0,046452

Tabel 2
Data *Firmsize* Pada Sektor Jasa Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
AKSI	0,1209	0,1219	0,1205	0,1203	0,1305
APIC	0,1109	0,1195	0,1212	0,1213	0,1215
KREN	0,1346	0,1344	0,1347	0,1351	0,1364
OCAP	0,1202	0,1213	0,122	0,1211	0,1252
PADI	0,1156	0,1156	0,1154	0,1165	0,1168
PANS	0,1211	0,1216	0,1272	0,1245	0,1228
PEGE	0,1309	0,1313	0,1318	0,1316	0,1425
TRIM	0,1166	0,1167	0,1168	0,117	0,117
YULE	0,123	0,1238	0,1241	0,1244	0,1235
Rata-rata	0,121533	0,1229	0,123744	0,123533	0,126244
Pertumbuhan	-	0,01112	0,006824	-0,001709	0,021475

Berikut ini adalah data Likuiditas perusahaannya jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 3
Data Likuiditas Pada Sektor Perusahaan Jasa Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
AKSI	1,41	1,839	1,475	1,493	1,501
APIC	0,0446	0,0057	0,0068	0,0078	0,0065
KREN	0,276	0,35	0,399	0,136	0,138
OCAP	2,14119	2,10836	2,97224	2,98235	2,365
PADI	16,5534	15,6197	20,0002	24,011	24,032
PANS	0,0207	0,0197	0,0229	0,0234	0,0351
PEGE	2,8555	2,8655	3,2498	4,753	4,658

TRIM	1,265	1,276	1,648	1,578	1,786
YULE	19,7566	18,7677	12,4237	5,29632	5,689
Rata-rata	4,924777	4,761296	4,688627	4,475652	4,467844
Pertumbuhan	-	-0,034335	-0,015499	-0,047585	-0,001748

Berikut ini adalah data profitabilitas perusahaannya jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 4

Data Profitabilitas Sektor Perusahaan Jasa Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
AKSI	0,0015	0,003	0,001	0,003	0,003
APIC	0,0024	0,0035	0,001	0,0012	0,0011
KREN	0,169	0,176	0,181	0,055	0,152
OCAP	-0,0218	0,0065	0,3829	-0,6198	0,352
PADI	-0,024	0,1045	0,0405	-0,2967	0,153
PANS	0,1338	0,0708	0,0348	0,0556	0,0658
PEGE	0,0735	0,0833	0,0761	0,0502	0,0604
TRIM	0,006	0,017	0,022	0,021	0,021
YULE	-0,0028	-0,0024	0,028	0,109	0,115
Rata-rata	0,037511	0,051356	0,085255556	-0,069056	0,102589
Pertumbuhan	-	0,26958	0,397628046	2,234594	1,673129

Berikut ini adalah data *leverage* perusahaan jasa yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Tabel 5

Data *Leverage* Sektor Perusahaan Jasa
Periode 2016-2020

Nama Perusahaan	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
AKSI	0,106	0,28	0,61	0,6	0,62
APIC	0,351	0,098	0,62	0,492	0,495
KREN	0,565	0,103	0,07	0,019	0,085
OCAP	4,3709	3,4283	2,9807	1,5219	16,359
PADI	0,1315	0,0558	0,0448	0,0853	0,0539
PANS	0,0048	0,0051	0,0053	0,0042	0,0032
PEGE	0,2756	0,3456	0,3061	0,2097	0,245
TRIM	0,009	0,008	0,007	0,007	0,006
YULE	0,0053	0,0054	0,0802	0,0188	0,0178
Rata-rata	1,10488	0,481022	0,5249	0,328656	1,987211
Pertumbuhan	-	-0,276079	0,083593	-0,597113	0,834615

A. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari uji Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi, sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi. Berikut ini adalah hasil uji normalitas dari penelitian ini:

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2110.10355475
Most Extreme Differences	Absolute	.341
	Positive	.337
	Negative	-.313
Test Statistic		.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan Tabel 4.2 dimana Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,074 lebih besar dari nilai probabilitas 0,05, maka disimpulkan data berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Adanya uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan cara menggunakan matriks korelasi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 . Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF

1	(Constant)	20.733	1283.342		.016	.987	-2572.997	2614.463		
	Firm size	-.284	1.053	-.010	-.270	.789	-2.412	1.844	.926	1.080
	Likuiditas	.004	.004	.045	1.054	.298	-.003	.011	.710	1.408
	Profitabilitas	-.149	.305	-.020	-.488	.628	-.766	.468	.763	1.311
	Leverage	.923	.041	.943	22.654	.000	.841	1.006	.746	1.340

a. Dependent Variable: manajemen_laba

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen bernilai $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi, dan model regresi ini layak digunakan.

Tabel 8 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.733	1283.342		.016	.987
firm size	-.284	1.053	-.010	-.270	.789
likuiditas	.004	.004	.045	1.054	.298
profitabilitas	-.149	.305	-.020	-.488	.628
leverage	.923	.041	.943	22.654	.078

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas dengan metode Glesjer diperoleh nilai *sig. firm size*, *likuiditas*, *profitabilitas*, *leverage* $> 0,05$ maka dapat dipastikan tidak mengandung gejala heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 9 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

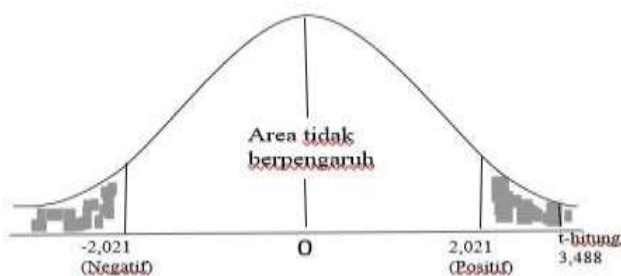
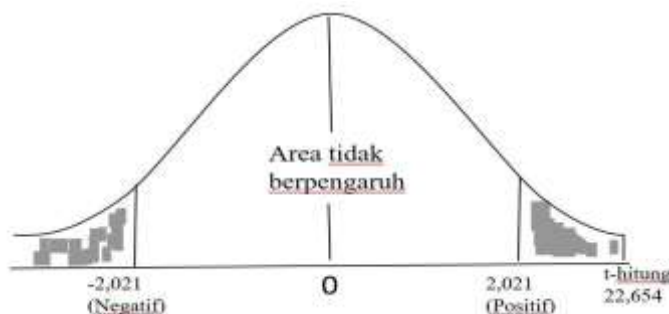
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.733	1283.342		.016	.987

firmsize	0.51	0.376	-.010	-.1270	.789
likuiditas	.004	.004	.045	1.054	.298
profitabilitas	.149	.305	-.020	3.488	.028
leverage	.923	.041	.943	2.654	.000

a. Dependent Variable: manajemen_laba

Dari hasil uji regresi linier berganda dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta positif sebesar 20,733. Mengandung arti bahwa apabila nilai variabel independen (*firmsize*, likuiditas, profitabilitas, *Leverage*) adalah 0 maka akan terjadi peningkatan manajemen laba 20,733.
- Nilai koefisien regresi likuiditas bernilai negatif sebesar 0.284 menunjukkan bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar Rp 1,00 maka akan menurunkan manajemen laba sebesar 0.284
- Nilai koefisien regresi profitabilitas bernilai positif sebesar 0.004 menunjukkan bahwa setiap peningkatan profitabilitas sebesar Rp 1,00 maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0.004
- Nilai koefisien regresi *Leverage* bernilai positif sebesar 0,923 menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar Rp 1,00 maka akan menaikkan manajemen laba sebesar 0,923.



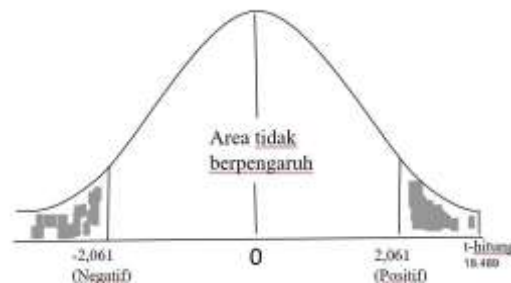
Tabel 10 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3594810534.717	4	898702633.679	18.489	.000 ^b
	Residual	195914709.061	40	4897867.727		
	Total	3790725243.778	44			

a. Dependent Variable: laba

b. Predictors: (Constant), leverage, firmsize, profitabilitas, likuiditas

Berdasarkan hasil uji F diatas, terlihat bahwa nilai F hitung > F tabel dimana $18,489 > 2,061$ ($df_1 = k-1 = 5-1 = 4$, $df_2 = 45-4 = 40$) dan nilai signifikansi pengujian diatas sebesar $0,000000 < 0,05$.



Tabel 11 Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.974 ^a	.648	.643	2213.11268

a. Predictors: (Constant), , leverage, firmsize, profitabilitas, likuiditas

b. Dependent Variable: laba

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Firmsize*, Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Manajemen Laba pada perusahaan-perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Firmsize* atau ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
- 2) Likuiditas tidak berpengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.
- 3) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.
- 4) *Leverage* (LEV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak PT. Astra Daihatsu Krakatau dalam penelitian ini, baik kepala manager PT. Astra Daihatsu Krakatau maupun pihak Universitas potensi utama dan para karyawan yang ikut terlibat dalam kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua yang terlibat didalamnya, amiiin.

REFERENSI

- [1] Angin, S. M. B. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, *firm size* , dan good corporate governance untuk menguji manajemen laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (EBISMA)*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.216>
- [2] Dharmayanti, N. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam LQ45 pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1–14.
- [3] Larasati, H. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI*
- [4] Mursyalim, U. M. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.32>
- [5] Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas , Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–7.
- [6] <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/4468/4296>
- [7] Prasetya, R. G. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Sanata Dharma Yogyakarta.
- [8] Rahman, A. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Firm size Terhadap Peringkat Sukuk Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Study Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012- 2018)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- [9] Winingsih. (2017). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. In *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- [10] Habibi.Y.S (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal Accounting*, 11-1
- [11] Angin, S. M. B. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, *firm size* , dan good corporate governance untuk menguji manajemen laba. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (EBISMA)*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v1i1.216>
- [12] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.

- [13] Hartono, I. K., & Kasmin, M. A. (2021). Electronic Marketing Model for Higher Education.
 - [14] Kurniawan, R. (2014). Peranan pembiayaan warung mikro Bank Syariah Mandiri dalam meningkatkan usaha masyarakat Kecamatan Batang Toru (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
 - [15] Arafah, S. (2019). Pengukuran Efektivitas Pemasaran Tagline Iklan Shopee Dalam Melihat Minat Konsumen. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(2), 80-91.
 - [16] Miko, J., & Yudrieka, T. (2020). Sosiodemografi Memoderasi Pemahaman Masyarakat Dengan Mendeterminasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi Kasus: Masyarakat Kota Medan). *Muhammadiyah University North Sumatra*.
 - [17] Hartono, H., Sadikin, M., Sari, D. M., Anzelina, N., Lestari, S., & Dari, W. (2020). Implementation of Artificial Neural Networks with Multilayer Perceptron for Analysis of Acceptance of Permanent Lecturers. *Jurnal Mantik*, 4(2), 1389-1396.
 - [18] Ridwan, M., & Hutagalung, M. A. K. (2020). Analisis Pengaruh e-Banking Terhadap Pelayanan dan Kemudahan Perbankan Syariah dalam Bertransaksi (Studi Kasus Masyarakat Kota Medan). *NUKHBATUL'ULUM: Jurnal Bidang Kajian Islam*, 6(2), 221-243.
 - [19] Al-Butary, B., Murtani, A., Soemitra, A., & Muda, I. (2021). HOW THE EFFECT OF ONLINE TRANSPORTATION ON COMMUNITY WELFARE THROUGH UNEMPLOYMENT VARIABLESCOVID 19 IN MEDAN CITY. *Journal of Contemporary Issues in Business & Government*, 27(6).
-